

INVENTARIS BERAGAM TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEKAR JAYA

**Medi Andriani, Lia Safitri Nada, Shafira Al Fadilah,
Vira Permata Sari, Nabila Azhari Putri, Anya Aulia Fatihah**

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia
*Mediandriani22@gmail.com, liasafittrinada0@gmail.com, shafira2714@gmail.com,
nabila270900@gmail.com, anya_a66@yahoo.com*

Abstract

Herbal plants have been used by the people of Indonesia since their ancestors passed down from generation to generation to maintain health and treat disease. One of the plants used is the leaves of senduduk and bay leaves. Content of secondary metabolites in the leaves of senduduk is flavonoids which are known to reduce cholesterol levels. In bay leaves, chemical compounds in the form of flavonoids and quercetin can lower blood pressure and lower cholesterol levels. The method used is by distributing leaflets, presentation of materials, questions and answers, and the use of herbal plants. From the results of the pre-test and post-test questionnaires from the counseling, it can be concluded that there was an increase in public understanding after the socialization was carried out.

Keywords: Community dedication, Herbal Remedies, Mekar Jaya.

Abstrak

Tanaman herbal sudah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Salah satu tanaman yang digunakan yaitu daun senduduk dan daun salam. Kandungan metabolit sekunder dalam daun senduduk berupa flavonoid diketahui dapat menurunkan kadar kolesterol. Pada daun salam senyawa kimia berupa flavonoid & quercetin dapat menurunkan tekanan darah serta menurunkan kadar kolesterol. Metode yang digunakan adalah dengan membagikan leaflet, pemaparan materi, tanya jawab, dan pemanfaatan tanaman herbal. Dari hasil kuesioner pre-tes dan post-test dari penyuluhan tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah dilaksanakannya sosialisasi.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Tanaman Herbal, Mekar Jaya.

PENDAHULUAN

Tanaman herbal sudah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun baik dalam menjaga kesehatan ataupun mengobati penyakit (Bagus Pratama & Dwiko Ramadhan, 2021). Pada masa pandemi saat ini masyarakat tentunya berlomba-lomba dalam meningkatkan daya tahan tubuh yaitu dengan mengonsumsi ramuan dari tanaman herbal.

Pemanfaatan akar, daun, buah dan batang dari berbagai tanaman herbal semakin dekat dengan istilah *back to nature*, dimana telah mendorong masyarakat dalam menggunakan tanaman herbal sebagai alternatif dalam penyembuhan maupun untuk menjaga kesehatan. Salah satu tanaman yang digunakan yaitu daun senduduk dan daun salam. Daun senduduk telah digunakan oleh masyarakat khususnya desa Mekar Jaya dalam menurunkan kadar kolesterol. Kandungan metabolit sekunder dalam daun senduduk berupa flavonoid diketahui dapat menurunkan kadar kolesterol (Nizajuha et al, 2018). Sedangkan pada daun salam senyawa kimia berupa flavonoid & quercetin diketahui dapat menurunkan tekanan darah maupun menurunkan kadar kolesterol (Prapti et al, 2013).

Tumbuhan senduduk berbentuk perdu dan banyak tumbuh di semak belukar Indonesia (Suharyanto et al, 2019). Sedangkan daun salam tumbuh liar di hutan- hutan didaerah pegunungan atau daerah dataran tinggi (Fitriani et al, 2012).

Dari uraian latar belakang diatas sehingga dilaksanakan kegiatan PENGABMAS (Pengabdian Masyarakat) yaitu melaksanakan sosialisasi untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman herbal dalam

pengobatan yang dilaksanakan di RT 20 & 22 desa Mekar Jaya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022 dengan tema “Back to Nature”. Metode yang digunakan adalah dengan membagikan leaflet, pemaparan materi, tanya jawab, dan pemanfaatan tanaman herbal.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah

- a. Penyuluhan ISPA dan rumah tanpa asap rokok
- b. Penyuluhan Hipertensi
- c. Penyuluhan TBC
- d. Penyuluhan DAGUSIBU dan demonstrasi pembuatan produk
- e. Edukasi APOCIL
- f. Cek kesehatan gratis
- g. Senam sehat
- h. Pembuatan produk dari tanaman herbal

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahap :

1. Survei lokasi dan survei penyakit terbanyak
2. Melalui door to door
3. Perancangan materi penyuluhan dan pembuatan leaflet
4. Pengisian kuisisioner pre-test dan post-test
5. Pelaksanaan penyuluhan dan tanya jawab
6. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 Desa Mekar Jaya. Kegiatan ini dilakukan

pada tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022 yang bertemakan “Back tu Nature”.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terdapat beberapa program yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan survei awal di Puskesmas Pembantu Desa Mekar Jaya dan survei langsung kepada masyarakat terkait penyakit terbanyak di RT 20 dan 22



(Gambar.1)

1. Survei awal Berdasarkan observasi dan data identifikasi yang didapat dari wawancara warga dan data Puskesmas Pembantu (Pustu) diperoleh permasalahan terkait penyakit terbesar di Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 Desa Mekar Jaya adalah Tuberculosis (TBC). Selain itu, diperoleh juga beberapa masalah berdasarkan hasil survey dan obsrvasi lapangan terkait penyakit yang sering dialami adalah Hipertensi dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
2. Menyusun strategi kegiatan untuk mencari solusi dalam pemecahan masalah
3. Melaksanakan penyuluhan

ISPA dan rumah tanpa asap rokok



(Gambar 2)

Gambar 2. Kegiatan penyuluhan ISPA dan rumah tanpa asap rokok

Masyarakat Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 banyak yang belum mengetahui bahaya dari asap rokok. Penyuluhan ISPA dan rumah tanpa asap rokok dilakukan dengan sistem Door to door atau rumah ke rumah. Dimana penyuluhan rumah tanpa asap rokok dilakukan dengan penukaran satu batang rokok dengan vitamin dan juga penempelan stiker pojok merokok. Rata – rata 80% warga bersedia menukarkan rokok dengan vitamin.

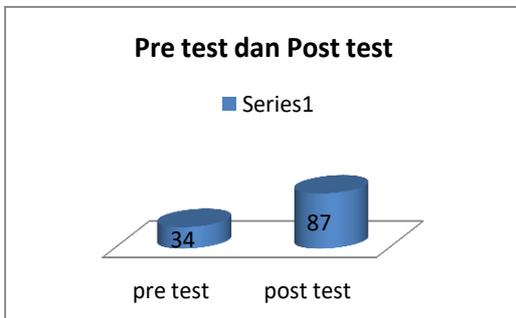
4. Melakukan penyuluhan tentang hipertensi



(Gambar 3)

Gambar 3. Penyuluhan hipertensi Hipertensi merupakan penyakit dengan peningkatan tekanan darah secara menetap dengan tekanan darah berada di atas 140/90 mmHg (Syarifuddin, 2013). Pada saat kegiatan

penyuluhan hipertensi, dilakukan pre test dan post test yang dilakukan pada acara yasinan.



Gambar 4. Diagram hasil pre test dan post test hipertensi

Dari data di atas dengan 24 sampel menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan hipertensi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu yasinan terkait dengan hipertensi. Dapat diketahui dari pengetahuan awal pre-test bernilai 34 meningkat menjadi 87 setelah dilakukannya penyuluhan. Penyuluhan terdiri dari penyampaian informasi berupa pengertian, penyebab, pencegahan, pengobatan serta kami juga memberikan pengetahuan terkait tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai pengobatan hipertensi. Dengan harapan seluruh ibu-ibu yasinan Dusun Kemenyan Jaya terhindar dari penyakit hipertensi dan menjaga pola hidup sehat.

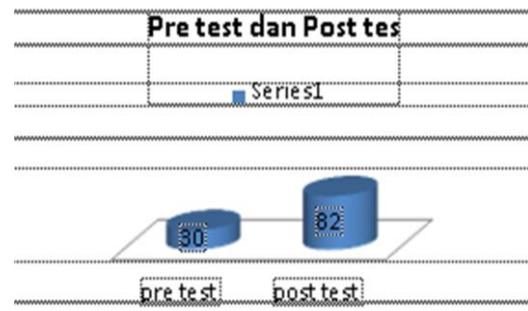
5. Melakukan penyuluhan TBC



(Gambar 5)

Gambar 5. Penyuluhan TBC

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) (Rahmaniati and Apriyani, 2018). Penyakit TBC menduduki peringkat pertama dari tiga penyakit terbesar di Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan RT 22 Desa Mekar Jaya. Pada saat kegiatan penyuluhan TBC, dilakukan pre test dan post test yang dilakukan pada acara yasinan yang dihadiri oleh ibu-ibu pengajian.



Gambar 6. Diagram hasil pre test dan post test TBC

Dari data di atas dengan 32 sampel menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan TBC dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu yasinan terkait dengan TBC, dengan nilai awal 30 meningkat menjadi 82 setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan TBC. Penyuluhan terdiri dari penyampaian informasi berupa pengertian, penularan, penyebab, pencegahan, pengobatan serta kami juga memberikan pengetahuan terkait tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai pengobatan TBC.

6. Penyuluhan DAGUSIBU



Gambar 7. Penyuluhan DAGUSIBU Pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) apresiasi warga Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 sangat tinggi terutama ibu-ibu pengajian untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat yang baik dan benar. Ibu-ibu juga sangat antusias dalam

mendengarkan penjelasan dan aktif dalam bertanya terkait penggunaan obat dan penanganannya. Hasil dari kegiatan penyuluhan DAGUSIBU ini bertambahnya pengetahuan akan penanganan obat yang baik dan benar.

7. Melaksanakan edukasi APOCIL



(Gambar 8)

Gambar 8. Kegiatan edukasi APOCIL

Disini dilaksanakannya edukasi APOCIL (Apoteker Cilik) kepada anak-anak Rumah Mengaji di Dusun

Kemenyan Jaya RT 20, dimana tujuan dari edukasi ini anak-anak mengetahui apa itu apoteker dan peran kefarmasian khususnya kepada anak-anak, dikarenakan masih banyak anak-anak yang belum mengenal profesi kefarmasian khususnya apoteker. Kemudian, dilanjutkan dengan pemilihan Duta Apoteker Cilik. Hasil dari kegiatan edukasi Apoteker Cilik ini bertambahnya pengetahuan anak-anak akan kefarmasian dan profesi apoteker. Anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan. Diharapkan nantinya mereka bercita-cita tidak hanya sebagai dokter, tetapi juga bercita-cita sebagai apoteker.

8. Cek kesehatan gratis



(Gambar 9)

Gambar 9. Kegiatan cek kesehatan Cek kesehatan berupa pemeriksaan kolesterol, gula darah, asam urat serta cek tensi dan penimbangan berat badan. Cek kesehatan ini dilakukan dengan sistem Door to door atau dari rumah ke rumah. Warga Dusun Kemenyan Jaya RT 20 dan 22 sangat antusias dengan diadakannya cek kesehatan gratis ini. Setelah dilakukan cek kesehatan gratis, kebanyakan warga mempunyai tensi yang tinggi. Selain cek kesehatan, kami juga memberikan pengetahuan terkait tanaman herbal untuk penyakit tensi

darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat.

9. Senam sehat



(Gambar 10)

Gambar 10. Kegiatan senam Senam ini dilakukan dengan tahapan pemanasan, inti, dan pendinginan. Senam ini bertujuan dapat memberikan dampak yang positif agar badan terasa bugar jasmani. Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Sumintarsih, 2012).

10. Pembuatan produk dari tanaman herbal (gambar 11)

Pembuatan produk dari tanaman herbal memanfaatkan tanaman yang berada di Desa Mekar Jaya khususnya Dusun Kemenyan Jaya yang dijadikan suatu produk untuk mengatasi berbagai penyakit. Berikut beberapa produk yang dibuat diantaranya :

- a. Teh daun salam
- b. Teh daun senduduk
- c. Lilin aromaterapi



Gambar 11. Produk

Alasan memilih daun salam karena daun salam memiliki manfaat sebagai pencegahan hipertensi (Syaifuddin, 2013) dimana hipertensi termasuk tiga penyakit terbesar di Dusun Kemenyan Jaya. Daun senduduk berkhasiat untuk penyakit kolesterol (Silalahi, 2020) serta lilin aromaterapi yang bermanfaat untuk menenangkan pikiran. Dalam pembuatan produk herbal tersebut, didapatkan masyarakat Desa Mekar Jaya cukup mengetahui tentang khasiat dari tanaman obat yang berada di desa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIKES Harapan Ibu Jambi Posko RT 20 di Dusun Kemenyan Jaya, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi yang berlangsung mulai dari tanggal 17 Januari - 17 Februari 2022 dapat disimpulkan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang dilaksanakan. Dari hasil kuesioner pre-tes dan post-test dari penyuluhan tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah dilaksanakannya sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada pembimbing

institusi yang sudah memberikan semangat dan nasihat dalam pelaksanaan pengabmas. Terimakasih juga penyusun ucapkan kepada pembimbing lahan kadus Dusun Kemenyan Jaya Desa Mekar Jaya yang sudah mengizinkan sehingga terlaksananya kegiatan program kerja dengan baik, juga warga yang ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan

Sebagai Food Additive Pada Sosis Daging Sapi. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan.

Utami, P DKK. 2013. The miracle of herbs. Jakarta: Agromedia Pustaka.

DAFTAR BACAAN

- Fitriani, A DKK. 2012. Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Weight) Walp.) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Secara In Vitro. Jurnal Biosfera.
- Bagus Pratama, A., & Dwiko Ramadhan, F. (2021). Khasiat Tanaman Obat Herbal. Jakarta : Pustaka Media
- Nizajuha, H DKK. 2018. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Senduduk (*Melastoma malabathricum*) Terhadap Kadar Kolesterol Telur Ayam. Jurnal Sains Peternakan Indonesia.
- Rahmaniati, R. and Apriyani, N. (2018) „Sosialisasi Pencegahan Penyakit Tbc Untuk Masyarakat Flamboyant Bawah Di Kota Palangka Raya“, PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), pp. 47–54.
- Syaifuddin, M. (2013) „Penggunaan Tanaman Herbal Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo“, pp. 1–18.
- Suharyanto, DKK. 2019. Potensi Ekstrak Daun Senduduk (*Melastoma malabathricum*)